



## Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) 2025: 1149-1157

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



### ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT. GUDANG GARAM Tbk

Siska Ayu Andira<sup>1</sup>, Muhammad Housniel Iksan Reza<sup>2</sup>, Eldi Oktopian<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang Tangerang Selatan

e-mail: [siskaayu448@gmail.com](mailto:siskaayu448@gmail.com), [husnilreza280@gmail.com](mailto:husnilreza280@gmail.com),

#### INFO ARTIKEL

##### **Kata Kunci:**

Rasio profitabilitas, kinerja keuangan, PT Gudang Garam Tbk, ROA, ROE, NPM, GPM Rasio profitabilitas, kinerja keuangan, PT Gudang Garam Tbk, ROA, ROE, NPM, GPM

##### **Keywords:**

profitability ratio, financial performance, PT Gudang Garam Tbk, ROA, ROE, NPM, GPM

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas dalam kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk selama periode 2018-2022. Rasio profitabilitas yang digunakan meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM). Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa selama periode tersebut, kinerja profitabilitas PT Gudang Garam Tbk mengalami fluktuasi yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perubahan biaya operasional, persaingan di industri, serta kondisi ekonomi makro. Penelitian ini memberikan gambaran tentang tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola aset dan modal, serta kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan dari penjualan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis, serta bagi investor dalam menilai kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk.

#### ABSTRACT

*This research aims to analyze profitability ratios in the financial performance of PT Gudang Garam Tbk during the 2018-2022 period. The profitability ratios used include Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and Gross Profit Margin (GPM). The data used in this research comes from the company's annual financial reports. The results of the analysis show that during this period, PT Gudang Garam Tbk's profitability performance experienced fluctuations which were influenced by various factors, such as changes in operational costs, competition in the industry, and macroeconomic conditions. This research provides an overview of the company's level of efficiency in managing assets and capital, as well as its ability to generate profits from sales. Thus, the results of this research can be a reference for company management in making strategic decisions, as well as for investors in assessing the financial performance of PT Gudang Garam Tbk.*

#### PENDAHULUAN

Salah satu ahli terkemuka dalam bidang kinerja keuangan adalah **Eugene F. Brigham**, yang bersama **Michael C. Ehrhardt** dalam bukunya "Financial Management: Theory and Practice" menyatakan: Kinerja keuangan adalah ukuran seberapa baik suatu perusahaan mengelola sumber daya

dan aset untuk menghasilkan keuntungan. Ini mencakup analisis rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), yang menunjukkan efisiensi dalam penggunaan aset dan modal.

Brigham menekankan pentingnya pengukuran kinerja keuangan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kesehatan finansial perusahaan, yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan oleh manajer, investor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Menganalisa kondisi keuangan suatu perusahaan memiliki beberapa cara, namun analisa dengan menggunakan rasio-rasio yang ada merupakan suatu hal yang sangat umum dilakukan dalam upaya mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada dasarnya analisa rasio adalah menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan suatu laporan keuangan dan selanjutnya melakukan interpretasi atas hasil rasio tersebut. Melalui analisa keuangan, perusahaan dapat menilai kinerjanya dari sudut kemampuan laba (Masyitoh & Harahap, 2018) Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis yang ada untuk mencapai suatu keuntungan, sehingga perusahaan mampu memberikan pembagian laba kepada investor yang telah menanamkan modal ke dalam perusahaan. Rasio Profitabilitas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaannya. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak (Kasmir, 2013:196). Net profit margin merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. (Sutrisno, 2021) Return On Equity ini sering disebut dengan rate of return on networth yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki, sehingga ROE ini adayang menyebut sebagai rentabilitas modal sendiri. (Sutrisno, 2021). Return On Asset merupakan rasio untuk mengetahui laba perusahaan yang dihitung dari masa tertentu. Kasmir (2013:194).

Gudang Garam adalah produsen rokok kretek terkemuka yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia. Dengan total penduduk sekitar 266 juta jiwa, Indonesia merupakan pasar konsumen yang besar dan beragam dengan persentase perokok dewasa yang signifikan yakni 66% laki-laki dewasa di Indonesia diperkirakan adalah perokok. Berdasarkan riset pasar Nielsen, pada akhir tahun 2019 Gudang Garam meningkatkan pangsa pasar rokok dalam negeri menjadi 25,6% dengan produk-produk yang sudah dikenal luas oleh masyarakat di seluruh Nusantara. Gudang Garam menyediakan lapangan kerja bagi 32.491 orang di akhir tahun 2019 yang terlibat dalam produksi, pemasaran dan distribusi rokok. Perusahaan juga memiliki 66 kantor area dengan 268 titik distribusi di seluruh Indonesia dan armada penjualan lebih dari 7.000 kendaraan termasuk sepeda motor untuk melayani pasar. Kesejahteraan

karyawan menjadi perhatian utama, dari standar keselamatan kerja dan penyediaan fasilitas kesehatan hingga pelatihan kepemimpinan, manajemen, administrasi serta keterampilan teknik yang diselenggarakan di dalam maupun di luar Perusahaan. Gudang Garam secara tidak langsung juga mendukung penciptaan lapangan kerja bagi kurang lebih 4 juta orang yang terdiri dari petani tembakau dan cengkeh, pengecer dan pedagang asongan yang tersebar di seluruh Indonesia. Industri rokok sendiri, termasuk Perseroan, merupakan sumber utama pendapatan cukai bagi negara. Gudang Garam memiliki fasilitas produksi rokok kretek di dua lokasi. Pertama, di Kediri, dengan jumlah penduduk lebih dari 290 ribu jiwa yang merupakan pusat perdagangan regional sekaligus lokasi kantor pusat Perseroan. Fasilitas produksi kedua berlokasi di Gempol, Jawa Timur yang berjarak 50 kilometer dari Surabaya. Dari kedua fasilitas produksi ini Perseroan mampu memenuhi permintaan produk rokok yang ada. Perseroan memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan. Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp 49.175 hingga Rp 100.975 per lembar saham sepanjang tahun 2019. Jumlah modal disetor dan ditempatkan tidak mengalami perubahan pada tahun 2019 dan Perseroan telah membagikan dividen senilai Rp 2.600 per saham dari laba tahun 2018 sesuai keputusan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan pada bulan Juni 2019.

**tabel 1 nilai laba/ rugi dan penjualan PT. Gudang Garam Tbk periode 2018-2022 ( dalam jutaan Rupiah)**

Tahun	Laba Bersih	Penjualan
2018	7.793.068	77.063.336
2019	10.880.704	87.740.564
2020	7.464.729	97.089.067
2021	5.605.321	110.608.655
2022	2.779.742	113.587.089

*Sumber : laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk*

Sesuai tabel 1 diatas ditemukan adanya informasi bahwa pada unsur penjualan dari tahun 2018-2022 mengalami hasil yang meningkat, akan tetapi pada laba bersih mengalami hasil yang fluktuasi dimana terjadi kenaikan di tahun 2019 dan penurunan di 3 tahun terakhir yaitu tahun 2020-2022. Berdasarkan uraian tersebut tampak terjadi proses perkembangan PT Gudang Garam Tbk dalam setiap tahunnya yang terlihat dari pertumbuhan internal perusahaan yang salah satunya melalui kinerja keuangan profitabilitas perusahaan sehingga akan nampak prospek pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dimasa yang akan datang. Pencapaian jumlah penjualan perusahaan yang memiliki trend peningkatan dari waktu ke waktu akan tetapi perusahaan harus melihat beban perusahaan sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba untuk menjalankan operasional perusahaan. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan, sehingga ditentukan rumusan masalah: 1. Bagaimana Kinerja Keuangan Profitabilitas berdasarkan analisis rasio Net Profit

MarginPT Gudang Garam Tbk periode 2018-2022?2.Bagaimana Kinerja Keuangan Profitabilitas berdasarkan analisis rasio Return On AssetPT Gudang Garam Tbk periode 2018-2022?3.Bagaimana Kinerja Keuangan Profitabilitas Return On Equity PT Gudang Garam Tbk periode 2018-2022?

## **KAJIAN LITERATUR**

Rasio profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap pendapatan, aset, atau ekuitas. Salah satu ahli yang sering dijadikan rujukan dalam hal ini adalah Koller, Goedhart, dan Wessels dalam buku mereka "Valuation: Measuring and Managing the Value of Companies".

Mereka menjelaskan bahwa rasio profitabilitas, seperti margin laba bersih, return on assets (ROA), dan return on equity (ROE), memberikan wawasan tentang efisiensi operasional perusahaan dan kemampuannya untuk mengelola biaya serta menghasilkan laba dari setiap unit pendapatan atau aset yang dimiliki.

Rasio profitabilitas merupakan alat analisis keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset, modal, maupun penjualan. Rasio ini sering digunakan oleh manajemen, investor, dan analis untuk mengevaluasi efisiensi operasional perusahaan serta tingkat keuntungan yang dihasilkan selama periode tertentu. Dalam kajian literatur terkait rasio profitabilitas, beberapa indikator yang umum digunakan adalah Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Gross Profit Margin (GPM).

### **1. Return on Assets (ROA)**

ROA adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Menurut Kasmir (2018), ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menggunakan asetnya secara efisien untuk menghasilkan laba. Dalam penelitian keuangan, ROA sering digunakan sebagai ukuran kinerja manajerial.

### **2. Return on Equity (ROE)**

ROE digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian yang dihasilkan perusahaan atas ekuitas pemegang sahamnya. Sartono (2017) menyebutkan bahwa ROE dapat digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin baik kinerja perusahaan dari perspektif pemegang saham.

### 3. Net Profit Margin (NPM)

NPM menunjukkan persentase laba bersih yang dihasilkan dari total pendapatan. Kasmir (2018) menyatakan bahwa NPM yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kendali yang lebih baik atas biaya dan menghasilkan laba yang lebih besar dari penjualan. NPM sering kali digunakan untuk membandingkan profitabilitas antar perusahaan dalam industri yang sama.

### 4. Gross Profit Margin (GPM)

GPM mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan. Menurut Riyanto (2016), GPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola biaya produksinya dengan baik, sehingga mampu mempertahankan margin keuntungan yang lebih tinggi. GPM sering digunakan untuk mengukur kekuatan dasar perusahaan dalam operasi inti.

Penelitian terkait rasio profitabilitas sebelumnya telah menunjukkan hubungan yang kuat antara rasio-rasio tersebut dengan kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, studi oleh Wahyudi (2019) menyimpulkan bahwa perusahaan dengan ROA dan ROE yang tinggi cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dan lebih menarik bagi investor. Sementara itu, penelitian oleh Supriyanto (2020) mengemukakan bahwa NPM dan GPM berperan penting dalam menilai efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya.

Dalam konteks PT Gudang Garam Tbk, analisis rasio profitabilitas memberikan wawasan penting mengenai kinerja keuangan perusahaan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan menggunakan rasio-rasio ini, peneliti dapat menilai bagaimana perusahaan mengelola aset, modal, dan penjualannya untuk menghasilkan keuntungan, serta seberapa efisien operasi perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar industri rokok yang kompetitif.

## METODE

Penelitian ini dikategorikan penelitian deskriptif kuantitatif. “dianggap kuantitatif karena data yang digunakan adalah angka atau numerik masalah yang akan diperiksa jelas dan populasinya luas”, Suryani dan Hendrayadi (2016:189 dalam Solihin, 2019). Data yang digunakan adalah data sekunder dengan melihat laporan tahunan pada PT Gudang Garam Tbk dari tahun 2018-2022. Penelitian ini dilakukan pada PT Gudang Garam Tbk. Sumber data diperoleh peneliti dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan melalui website resminya yaitu [www.gudanggaramtbk.com](http://www.gudanggaramtbk.com) untuk mendukung penelitian ini. Indikator Pengukuran

1. Net Profit Margin (NPM) Rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Hanafi & Halim dalam Sanjaya & Rizky, 2018). Net profit margin dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan bersih}} \times 100\%$$

- Return On Asset (ROA) Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu ( Hanafi & Halim dalam Sanjaya & Rizky, 2018) . Return on asset dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

- Return On Equity (ROE) Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu ( Hanafi & Halim dalam Sanjaya & Rizky, 2018) Return on equity dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100 \%$$

Teknik Analisis Data Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mencari Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2018-2022.
- Membuat gambaran informasi menggunakan rasio profitabilitas yaitu, NPM, ROA, ROE
- Menguraikan hasil perhitungan dari laporan keuangan
- Menyimpulkan masalah-masalah yang terjadi dari perhitungan untuk mengetahui masalah dalam perusahaan.
- Meyajikan data laporan keuangan PT. Gudang Garam Tbk. Agar mempermudah stake holder untuk memahami laporan keuangan perusahaan .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**tabel 2** Data penjualan laba bersih, total aktiva, total ekuitas pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2018-2022 ( dalam jutaan rupiah )

Tahun	Penjualan	Laba bersih	Total aktiva	Total ekuitas
2018	77.063.336	7.793.068	69.097.219	45.133.285
2019	87.740.564	10.880.704	78.647.274	50.930.758
2020	97.089.067	7.464.729	78.191.409	58.522.468
2021	110.608.655	5.605.321	89.964.369	59.288.274
2022	113.587.089	2.779.742	88.562.617	57.855.966

### 1. Kinerja Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk berdasarkan NPM

Hasil perhitungan NPM PT Gudang Garam Tbk periode 2018-2022 dalam bentuk presentase sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2018} = \frac{7.793.068}{77.063.336} = 0,101125495 = 10,1\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{10.880.704}{87.740.564} = 0,1240099619 = 12,4\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.464.129}{97.089.067} = 0,078770239 = 7,9\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{5.605.321}{110.608.655} = 0,050677056 = 5,1\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{2.119.142}{113.587.089} = 0,024472341 = 2,4\%$$

Hasil perhitungan Net Profit Margin selama periode tahun 2018-2022 masih dibawah standar rasio industri > 15% dan termasuk dalam kategori kriteria cukup sehat. Rata-rata dari hasil perhitungan net profit margin PT Gudang Garam Tbk ialah 7.58% artinya hal tersebut menyiratkan perolehan laba bersih setelah pajak adalah 7.58% dari volume penjualan. Maka kinerja profitabilitas PT Gudang Garam Tbk periode 2018-2022 berdasarkan perhitungan dinilai masuk dalam kategori tidak sehat. Semakin bertambah tingginya rasio net profit margin yang dihasilkan maka akan menyebabkan semakin tinggi pula kinerja profitabilitas dengan ketentuan bahwa adanya peningkatan penjualan dan dibarengi dengan adanya control ketat dalam biaya oprasional.

## 2. Kinerja Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk berdasarkan ROA

Hasil perhitungan PT Gudang Garam Tbk periode 2018-2022 dalam bentuk presentase sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2018} = \frac{7.793.068}{69.097.219} = 0,1127841 = 11,3\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{10.880.704}{78.647.274} = 0,13834814 = 13,8\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.464.129}{78.191.409} = 0,09780779 = 9,8\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{5.605.321}{89.964.369} = 0,06230601 = 6,2\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{2.119.142}{88.562.617} = 0,03138731 = 3,1\%$$

Keuntungan rata-rata dari Return On Asset dari PT Gudang Garam Tbk ialah 7,36%. Ini menyiratkan bahwa perolehan penghasilan bersih keseluruhan yang diperoleh adalah 7,36% dari total aktiva. Jika dibandingkan standar rasio industri sebesar >10%. Hasil dari proses perhitungan return on asset pada PT Gudang Garam Tbk dinilai tidak sehat. Karena semakin tinggi return on asset maka perusahaan akan dinilai baik dan akan menarik investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut.

### 3. Kinerja Profitabilitas PT Gudang Garam Tbk berdasarkan ROE

Hasil perhitungan ROE PT Gudang Garam Tbk periode 2018-2022 dalam bentuk presentase sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2018} = \frac{7.793.068}{45.133.285} = 0,172668 = 17,3\%$$

$$\text{Tahun 2019} = \frac{10.880.704}{50.930.758} = 0,213637 = 21,4\%$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.464.129}{50.930.758} = 0,13068 = 13,1\%$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{5.605.321}{59.288.274} = 0,094544 = 9,5\%$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{2.779.142}{57.855.966} = 0,048046 = 4,8\%$$

Rata-rata dari Return On Equity dari PT Gudang Garam Tbk ialah 22,03%. Ini menyiratkan bahwa perolehan penghasilan bersih keseluruhan yang diperoleh adalah 22,03%. Jika dibandingkan standar rasio industri sebesar >21%. Hasil dari proses perhitungan return on equity pada PT Gudang Garam Tbk dinilai sehat.

#### Perbandingan Rasio-Rasio Profitabilitas

Hasil perbandingan perhitungan dari analisis profitabilitas yang menggunakan pendekatan rasio net profit margin, return on asset, return on equity pada dilihat dari tabel 3 sebagai berikut:

**tabel 3 Hasil Perbandingan Profitabilitas PT. Gudang Garam Tbk Periode 2018-2022**

Profitabilitas	Tahun					Rata-Rata	Standar Rasio
	2018	2019	2020	2021	2022		
NPM	10,1%	12,4%	7,9%	5,1%	2,4%	7,58%	>15%
ROA	17,3%	21,4%	13,1%	9,5%	7,36%	7,36%	>10%
ROE	17,3%	21,4%	13,1%	9,5%	22,03%	22,03%	>21%

Sumber: Data Diolah peneliti, 2024

Dari informasi tabel 3 dapat dilihat dengan sangat baik bahwa perbandingan rasio-rasio profitabilitas memiliki hasil yang hampir sama, yang secara umum mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Secara keseluruhan sesuai informasi pada tabel 3 tersebut hasil perhitungan perbandingan net profit margin, dan return on asset menyiratkan masih dibawah rata-rata standar industri dan hanya hasil perhitungan return on equity berda diatas rata-rata. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan PT Gudang Garam Tbk berdasarkan net profit margin dan return on asset dinilai tidak sehat dan pada rasio return on equity dinilai sehat.

## **KESIMPULAN**

1. Net Profit Margindari PT Gudang Garam Tbk periode 2018-2022 dinilai tidak sehat.
2. Return On Assetdari PT Gudang Garam Tbk periode 2018-2022 dinilai tidak sehat.
3. Return On Equitydari PT Gudang Garam Tbk periode 2018-2022 dinilai sehat.

Saran Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan melalui peningkatan rasio profitabilitas bisa dilakukan dengan cara memanfaatkan upaya pengontrolan terhadap kegiatan oprasional sehingga dapat meningkatkan efesiensi operasi perusahaan yang berpotensi akan meningkatkan laba atau keuntungan perusahaan

## **REFERENSI**

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh debt to equity ratio, inventory turn over, dan current ratio terhadap return on equity pada perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. The National Conference on Management and Business (NCMAB) 2018.
- Kasmir.(2018).Pengaruh Debt To Equity Ratio,InventoryTurn Over Dan Current RatioTerhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia.The National Conferences Management And Business (NCMAB) 2018 “Pemberdayaan Dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital”,158-161.
- Solihin, D. (2019). PengaruhCurrent Ratio Dan Debt To Equity Ratio Return OnAsset(Roa) Pada Pt Kalbe Farma,Tbk.Kreatif Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang Volume7,No1,115-122.Laporan Keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2018-2022
- Kasmir. (2018). Pengaruh DebtTo Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar DiBursa EfekIndonesia. The National Conferences Management And Business (Ncmab) 2018 “Pemberdayaan Dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital”,158-161.